

**KARAKTERISTIK SKALA NYERI MENGGUNAKAN VAS
(*Visual Analog Scale*) PADA PASIEN PASCA OPERASI SECTIO
CAESAREA DAN IMPLIKASI TERHADAP ADL
(*Activities of Daily Living*) DENGAN PEMBERIAN
ANALGETIK PADA PASIEN DI RS MOHAMMAD
HOESIN KOTA PALEMBANG 2024**



Oleh :

Fikri Husni Hastiar

04011182126042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**KARAKTERISTIK SKALA NYERI MENGGUNAKAN VAS
(*Visual Analog Scale*) PADA PASIEN PASCA OPERASI SECTIO
CAESAREA DAN IMPLIKASI TERHADAP ADL
(*Activities of Daily Living*) DENGAN PEMBERIAN
ANALGETIK PADA PASIEN DI RS MOHAMMAD
HOESIN KOTA PALEMBANG 2024**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

Fikri Husni Hastiar

04011182126042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

KARAKTERISTIK SKALA NYERI MENGGUNAKAN VAS (*Visual Analog Scale*) PADA PASIEN PASCA OPERASI SECTIO CAESAREA DAN IMPLIKASI TERHADAP ADL (*Activities of Daily Living*) DENGAN PEMBERIAN ANALGETIK PADA PASIEN DI RS MOHAMMAD HOESIN KOTA PALEMBANG 2024

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:
Fikri Husni Hastiar
04011182126042

Palembang, 21 Juli 2025
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Aidyl Fitrisyah, SpAn, KMn, AIFO-K.

NIP. 198405162012121006

Pembimbing II
dr. Ella Amalia, M.kes.
NIP. 198705292018011002

Penguji I
dr. Rizal Zainal, SpAn, KMn, FIPM
NIP. 196712082005011001

Penguji II
dr. Mayang Indah Lestari, Sp.An(K)
NIP. 198509252010122005

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

Wakil Dekan I

Dr. dr. Susilawati, M. Kes
NIP 197802272010122001



Prof. Dr.dr. Irfannudin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 197306131999030001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul " Karakteristik Skala Nyeri Menggunakan VAS (*Visual Analog Scale*) Pada Pasien Pasca Operasi Sectio Caesarea dan Implikasi Menggunakan ADL (*Activities of Daily Living*) Dengan Pemberian Analgetik di RS.Mohammad Hoesin Kota Palembang 2024" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Juli 2025

Palembang, 21 Juli 2024

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi

Pembimbing I
dr. Aidyl Fitrisyah, SpAn, KMN, AIFO-K.

NIP. 198405162012121006

Pembimbing II
dr. Ella Amalia, M.kes.
NIP. 198705292018011002

Penguji I
dr. Rizal Zainal, SpAn, KMN, FIPM
NIP. 196712082005011001

Penguji II
dr. Mayang Indah Lestari, Sp.An(K)
NIP. 198509252010122005

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

Wakil Dekan I

Dr. dr. Susilawati, M. Kes Dr.dr. Irfannudin, Sp.KO.,M.Pd.Ked
NIP 197802272010122001 NIP 197306131999030001



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fikri Husni Hastiar

NIM : 04011182126042

Judul : Karakteristik Skala Nyeri Menggunakan VAS (*Visual Analog Scale*) Pada Pasien Pasca Operasi Sectio Caesarea dan Implikasi Menggunakan ADL (*Activities of Daily Living*) Dengan Pemberian Analgetik di RS.Mohammad Hoesin Kota Palembang 2024.

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat pada Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku. Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 21 Juli 2025



Fikri Husni Hastiar

04011182126042

ABSTRAK

Karakteristik Skala Nyeri Menggunakan VAS (*Visual Analog Scale*) Pada Pasien Pasca Operasi Sectio Caesarea dan Implikasi Menggunakan ADL (*Activities of Daily Living*) Dengan Pemberian Analgetik di RS.Mohammad Hoesin Kota Palembang 2024

(Fikri Husni Hastiar 21 Juli 2025, 63 Halaman)
Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

Latar Belakang : Nyeri pasca operasi sectio caesarea dapat memengaruhi aktivitas harian (ADL) dan kualitas hidup pasien. Penanganan nyeri yang efektif melalui pemberian analgetik diharapkan mampu mengurangi nyeri dan meningkatkan kemandirian pasien. Penelitian ini untuk mengetahui karakteristik skala nyeri menggunakan VAS (*Visual Analog Scale*) pasca operasi sectio caesarea dan implikasi menggunakan ADL (*Activities of Daily Living*) dengan pemberian analgetik pada pasien di RS.Mohammad Hoesin Kota Palembang 2024

Metode : Penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional yang di ambil dari data primer dengan desain penelitian *cross-sectional* pada pasien pasca operasi sectio caesarea di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang,

Hasil : Sebagian besar pasien berada pada usia >25 tahun (71,4%). Tingkat nyeri terbanyak adalah nyeri ringan (40,5%), dan mayoritas pasien mengalami ketergantungan ringan dalam ADL (52,4%). Obat analgetik yang paling banyak digunakan adalah ketorolak (73,8%).

Kesimpulan : Pemberian analgetik, khususnya ketorolak, berpengaruh terhadap penurunan tingkat nyeri dan peningkatan kemandirian pasien dalam aktivitas harian pasca operasi sectio caesarea.

Kata Kunci : Nyeri, VAS, ADL, Analgetik, Sectio Caesarea

ABSTRACT

Characteristics of Pain Scale Using VAS (Visual Analog Scale) in Post-Cesarean Section Patients and Its Implications on ADL (Activities of Daily Living) with Analgesic Administration at Mohammad Hoesin Hospital, Palembang City, 2024

(Fikri Husni Hastiar, 21 Juli 2025, 63 Pages)
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background : Postoperative pain following a cesarean section can significantly affect patients' daily activities (ADL) and overall quality of life. Effective pain management through the administration of analgesics is expected to reduce pain levels and improve patient independence. This study aims to identify the characteristics of pain intensity using the Visual Analog Scale (VAS) after cesarean section surgery and its implications for Activities of Daily Living (ADL) with analgesic administration among patients at Dr. Mohammad Hoesin Hospital, Palembang, in 2024.

Methods : This research used a descriptive observational design using primary data with a cross-sectional research approach, conducted on post-cesarean section patients at Dr. Mohammad Hoesin General Hospital Palembang.

Results : The majority of patients were over 25 years old (71.4%). Most experienced mild pain (40.5%), and 52.4% showed mild dependency in ADL. The most commonly used analgesic was ketorolac (73.8%).

Conclusion : Analgesic administration, particularly ketorolac, was associated with reduced pain intensity and improved independence in daily activities among post-cesarean section patients.

Keywords : Pain, VAS, ADL, Analgesic, Cesarean Section

RINGKASAN

KARAKTERISTIK SKALA NYERI MENGGUNAKAN VAS (VISUAL ANALOG SCALE) PADA PASIEN PASCA OPERASI SECTIO CAESAREA DAN IMPLIKASI TERHADAP ADL (ACTIVITIES OF DAILY LIVING) DENGAN PEMBERIAN ANALGETIK PADA PASIEN DI RS MOHAMMAD HOESIN KOTA PALEMBANG 2024

Karya tulis Ilmiah berupa skripsi, 21 Juli 2025

Fikri Husni Hastiar, dibimbing oleh dr. Aidyl Fitrisyah, SpAn, KMN, AIFO-K dan dr. Ella Amalia, M.kes

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xvii + 63 halaman + 8 tabel + 6 gambar + 10 lampiran

Penelitian ini berjudul “Karakteristik Skala Nyeri Menggunakan VAS (*Visual Analog Scale*) Pada Pasien Pasca Operasi Sectio Caesarea dan Implikasi Menggunakan ADL (*Activities of Daily Living*) Dengan Pemberian Analgetik di RS.Mohammad Hoesin Kota Palembang 2024”. Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif observasional berdasarkan data primer dari rekam medik. Variabel yang dianalisis meliputi usia, skala nyeri, ADL dan penggunaan obat analgetic.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 42 pasien, mayoritas berusia di atas 25 tahun (71,4%) dan mengalami nyeri ringan (40,5%). Sebanyak 52,4% pasien mengalami ketergantungan ringan dalam ADL, dan 73,8% pasien menggunakan ketorolak sebagai analgetik utama. Ketorolak cenderung digunakan pada pasien dengan nyeri ringan hingga sedang, sedangkan parasetamol lebih banyak digunakan pada pasien dengan nyeri ringan atau tidak nyeri.

Penelitian ini menyoroti pentingnya pemilihan jenis analgetik dalam mengelola nyeri pasca operasi sectio caesarea dan hubungannya dengan tingkat kemandirian pasien dalam menjalani aktivitas harian. Hasil ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terapi nyeri pasca bedah serta meningkatkan kualitas pelayanan perioperatif di Indonesia.

Kata Kunci : Nyeri, VAS, ADL, Analgetik, Sectio Caesarea

SUMMARY

KARAKTERISTIK SKALA NYERI MENGGUNAKAN VAS (VISUAL ANALOG SCALE) PADA PASIEN PASCA OPERASI SECTIO CAESAREA DAN IMPLIKASI TERHADAP ADL (ACTIVITIES OF DAILY LIVING) DENGAN PEMBERIAN ANALGETIK PADA PASIEN DI RS MOHAMMAD HOESIN KOTA PALEMBANG 2024

Scientific Paper in the form of Skripsi, 21 Juli 2025

Fikri Husni Hastiar, dibimbing oleh dr. Aidyl Fitrisyah, SpAn, KMN, AIFO-K and dr. Ella Amalia, M.kes

Medical Science Department, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xvii + 63 pages + 8 tables + 6 pictures + 10 attachments

This study is titled “Characteristics of Pain Scale Using VAS (Visual Analog Scale) in Post-Caesarean Section Patients and Its Implications on ADL (Activities of Daily Living) with Analgesic Administration at Mohammad Hoesin Hospital, Palembang City, 2024.” This research uses a descriptive observational method based on primary data from medical records. The variables analyzed include age, pain scale, ADL, and the use of analgesic drugs.

The results showed that out of 42 patients, the majority were over 25 years old (71.4%) and experienced mild pain (40.5%). A total of 52.4% had mild dependency in ADL, and 73.8% used ketorolac as the primary analgesic. Ketorolac was generally used in patients with mild to moderate pain, while paracetamol was more commonly used in patients with mild or no pain.

This study highlights the importance of selecting appropriate analgesics in managing postoperative pain after cesarean section and its relationship to patient independence in daily activities. The findings are expected to serve as a reference in postoperative pain management decision-making and contribute to improving perioperative care quality in Indonesia.

Keywords: Pain, VAS, ADL, Analgesic, Cesarean Section

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan usulan penelitian skripsi dengan judul “Karakteristik Skala Nyeri Menggunakan VAS (*Visual Analog Scale*) Pada Pasien Pasca Operasi Sectio Caesarea dan Implikasi Menggunakan ADL (*Activities of Daily Living*) Dengan Pemberian Analgetik di RS.Mohammad Hoesin Kota Palembang 2024”

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Saya menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menghaturkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kelancaran, dan kemudahan dalam semua urusan di hidup saya.
2. Kedua orang tua dan adik saya adinda dan Zahra yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk kemudahan dalam urusan saya.
3. Yang terhormat dr. Aidyl Fitriyah, SpAn, KMN, AIFO-K dan Dr. Ella Amalia, M.kes. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, ilmu, kritik, dan saran selama penyusunan proposal ini.
4. Yang terhormat dr. Rizal Zainal, SpAn, KMN, FIPM dan dr. Mayang Indah Lestari, Sp.An(K) selaku penguji telah memberi masukan dan arahan agar proposal ini menjadi semakin baik.
5. Teman-teman trap house dan Khoirunisa salsabila atas segala doa, motivasi, kasih sayang, serta dukungan baik moril maupun materil yang telah diberikan.

Saya menyadari keterbatasan dalam penelitian ini dan terbuka terhadap kritik serta saran yang membangun untuk perbaikan ke depan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis, penelitian selanjutnya, dan dunia kesehatan.

Palembang, 21 Juli 2025

Fikri Husni Hastiar

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1 Tujuan Umum	2
1.3.2 Tujuan Khusus	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.4.3 Manfaat Masyarakat	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Nyeri.....	4
2.1.1 Definisi.....	4

2.1.2	Klasifikasi	5
2.1.3	Skala Nyeri	5
2.1.4	Implikasi Nyeri	8
2.2	Obat Analgetik.....	9
2.2.1	Pengertian	9
2.2.2	Klasifikasi Analgetik.....	10
2.2.3	Penggunaan Obat Analgetik pada Manajemen nyeri.....	14
2.2.4	Karakteristik pasien dan Respons terhadap Analgetik.....	16
2.3	Operasi Sectio Caesarea	17
2.4	Kerangka Teori	19
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		20
3.1	Desain Penelitian	20
3.2	Tempat dan waktu penelitian.....	20
3.3	Populasi dan Sampel	20
3.3.1	Populasi.....	20
3.3.2	Sampel penelitian.....	20
3.3.3	Besar sampel.....	21
3.4	Cara Pengambilan Sampel.....	21
3.5	Variabel Penelitian.....	22
3.6	Definisi Operasional.....	23
3.7	Cara Pengumpulan Data	24
3.8	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	24
3.9	Alur Kerja Penelitian	25
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		26
4.1	Hasil Penelitian.....	26
4.2	Pembahasan	30

4.2.1 Usia	30
4.2.2 Skala nyeri	31
4.2.3 Activity of Daily Living.....	31
4.2.4 Obat analgetik	32
4.3 Keterbatasan Penelitian	32
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	40
BIODATA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Index Barthel ¹⁸	8
Tabel 2. 2 Klasifikasi Analgetik	10
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	23
Tabel 4. 1 Distribusi Pasien pos operasi sectio caesarea berdasarkan usia di RSMH	26
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi dan persentase tingkat nyeri dalam VAS pada pasien post SC di RSMH	27
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi dan persentase penggunaan obat analgetik pada pasien post SC di RSMH	28
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi dan persentase implikasi nyeri berdasarkan ADL pada pasien post SC di RSMH	28
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi dan persentase implikasi nyeri berdasarkan ADL terhadap jenis penggunaan obat analgetik.....	29
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi dan persentase skala nyeri berdasarkan VAS terhadap jenis penggunaan obat analgetik.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pengukuran Skala VAS ¹⁵	6
Gambar 2. 2 Wong-Baker Face Pain Rating Scale ¹⁶	7
Gambar 2. 3 Pengukuran NRS (Numerical Rating Scale) ¹⁶	7
Gambar 2. 5 Kerangka Teori	19
Gambar 3. 1 Alur Rujukan	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sertifikat Layak Etik.....	40
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	41
Lampiran 3. Hasil Pemeriksaan Similarity Checking (Turnitin)	42
Lampiran 4. Hasil SPSS	43

DAFTAR SINGKATAN

ADL	: Activity of Daily Living
NRS	: Numeric Rating Scale
VAS	: Visual Analog Scale

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyeri adalah fenomena multidimensional yang kompleks sehingga sulit untuk didefinisikan secara tepat.¹ Pengalaman nyeri bersifat personal dan subjektif, dengan setiap individu merasakannya secara unik dan berbeda satu sama lain.² Jika nyeri tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat mempengaruhi perilaku dan aktivitas sehari-hari seseorang.³

Nyeri dari segi durasi, dibagi menjadi nyeri akut dan nyeri kronik.² Nyeri akut yang terjadi akibat cedera akut, penyakit dan intervensi bedah dengan intensitas nyeri yang beragam dan berlangsung dalam jangka waktu yang singkat, yaitu kurang dari tiga bulan, nyeri kronik adalah nyeri yang konstan atau menetap pada durasi waktu tertentu yang biasanya berlangsung lebih dari tiga bulan dengan intensitas yang beragam.⁴

Laparotomi merupakan salah satu pembedahan mayor dengan melakukan penyayatan pada lapisan–lapisan dinding abdomen, untuk mendapatkan bagian organ yang akan ditatalaksana.⁵ Laparotomi sering kali meninggalkan akibat nyeri pada daerah operasi. Salah satu jenis operasi laparotomi adalah sectio caesarea. Dokter biasanya memberikan obat analgetik untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien pasca operasi.⁶

Implikasi nyeri dapat memburuk jika tidak ditangani dengan tepat, menyebabkan intensitas nyeri yang lebih berat dan mempengaruhi kualitas hidup pasien.⁷ Keterlambatan gerak, ketegangan otot, gangguan sirkulasi darah, gangguan pernafasan,⁸ gangguan peristaltik, luka tekan dapat memperburukkan nyeri. Namun, jika nyeri ditangani dengan baik, pasien dapat mengalami penurunan intensitas nyeri, peningkatan kualitas hidup, dan peningkatan proses pemulihan. Dengan perawatan yang tepat, pasien dapat

kembali melakukan aktivitas sehari-hari dengan normal dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik.⁸

Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang merupakan Rumah Sakit Pemerintah rujukan dengan tipe A, dimana kasus operasi sectio caesarea dengan anestesi regional sering dilakukan. Operasi sectio caesarea dilakukan untuk mengatasi kasus kegawatdaruratan dengan segera. Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang telah mempunyai protokol standar penanganan nyeri pasca operasi laparotomi. Pemberian analgetik menjadi pilihan untuk mengatasi nyeri pasca laparotomi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah penelitian ini ialah :

Bagaimana karakteristik skala nyeri menggunakan VAS (*Visual Analog Scale*) pada pasien pasca operasi sectio caesarea dan implikasi menggunakan ADL (*Activities of Daily Living*) dengan pemberian analgetik di RS.Mohammad Hoesin Kota Palembang 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui karakteristik skala nyeri menggunakan VAS (*Visual Analog Scale*) pasca operasi sectio caesarea dan implikasi menggunakan ADL (*Activities of Daily Living*) dengan pemberian analgetik pada pasien di RS.Mohammad Hoesin Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat rasa nyeri yang dialami pasien pasca operasi sectio caesarea di RS Mohammad Hoesin Palembang.
2. Mengidentifikasi pemberian analgetik pada operasi sectio caesarea.
3. Mengidentifikasi implikasi nyeri yang dialami pasien pasca operasi sectio caesarea di RS Mohammad Hoesin Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat, sebagai gambaran nyeri pasien setelah pemberian analgetik pasca operasi sectio caesarea.
2. Menjadi bahan untuk mengetahui gambaran dan implikasi nyeri pasien setelah pemberian analgetik pasca operasi sectio caesarea.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan praktis mengenai gambaran dan implikasi nyeri pasien setelah pemberian analgetik pasca operasi laparotomi di Rumah Sakit Umum Mohammad Hoesin Palembang.

1.4.3 Manfaat Masyarakat

Hasil penelitian ini memberikan informasi yang penting tentang pentingnya penggunaan analgetik yang efektif dalam mengurangi nyeri pasca operasi laparotomi, sehingga masyarakat dapat lebih memahami dan mengantisipasi nyeri yang dialami pasien.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bahrudin M. Patofisiologi Nyeri. Patofisiologi Nyeri. 2017;13:8–12.
2. Das. Gautam. Penatalaksanaan Nyeri. EGC; 2019.
3. Wijaya I, Mahmud. Asesmen Nyeri pada Pasien di Akhir Kehidupan. Jurnal Anestesiologi Indonesia. 2022;14(1).
4. Eugenia M, Dewi DAMS, Senapathi TGA, Wiryana IM. Karakteristik Nyeri Pasca-Operasi Ortopedi Di Rsup Sanglah Periode Oktober-Desember 2020. Jurnal Medika Udayana,. 2020;11(10).
5. Pramono YS, Agustini M. Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Peristaltik Usus Pada Pasien Post Op Laparatomi. Journal of Nursing Invention. 2021;2(1).
6. Yuliana Y, Johan A, Rochana N. Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Penyembuhan Luka dan Peningkatan Aktivitas Pasien Postoperasi Laparatomi. Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi. 2021 Mar 6;10(1):238.
7. Nakamura K. Anesthesiology: An Opinion. Vol. 4, J Anesthesiol Pain Res. 2021.
8. Sucipto A, Dwiyanto Y. Dukungan Sosial Keluarga Meningkatkan Mobilisasi Pada Pasien Paska Laparatomi Di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah. 2021;6(3).
9. Siti A. Manajemen Nyeri pada Lansia dengan Pendekatan Non-Farmakologi. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah. 2018;2(1):179–82.
10. Permata Sari D, Zulfa Rufaida M, Wardini Puji Lestari S. Nyeri Persalinan.
11. Kristian Y, Purnama KE, Sutanto EH, Zaman L, Setiawan EI, Purnomo MH. Klasifikasi Nyeri pada Video Ekspresi Wajah Bayi Menggunakan DCNN Autoencoder dan LSTM. Vol. 7, JNTETI. 2018.
12. Jamal F, Andika D, Adhiany E, Abidin Z. Penilaian dan Modalitas Tatalaksana Nyeri. Ked N Med |. 2022;5(3).

13. Suwondo BS, Meliala L, Sudadi. Buku Ajar Nyeri . Yogyakarta: Perkumpulan Nyeri Indonesia; 2017. 13–23 p.
14. Andreyani L, Bhakti WK. Validitas Skala Ukur Nyeri Visual Analog and Numerik Ranting Scales (Vanrs) Terhadap Penilaian Nyeri. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*. 2023;5(2):730–6.
15. Mufti GR, Tambajong HF, Lalenoh D. Gambaran skala visual analog dan hemodinamik pada pasien yang diberikan kombinasi tramadol dan ketorolak pasca bedah laparotomi. *e-CliniC*. 2016;4(1).
16. Musba T. Tatalaksana Nyeri. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2019. 19–35 p.
17. Noviyanti A, Jasmi J. Faktor Fisik dan Psikologis Ibu Bersalin dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I pada Ibu Primipara. *Jurnal Kesehatan*. 2022;13(3):437.
18. Nabila KK, Maulina AN, Zainuri A, Hanafi I, Dewi F. Keperawatan Gerontik. Fakultas Keperawatan Universitas Jember Kampus Lumajang. 2020;21(1):1–9.
19. Anwar T, Warongan AW, Rayasari F. Pengaruh Kinesio Taping Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Laparotomi Di Rumah Sakit Umum Dr Dradjat Prawiranegara. *Journal of Holistic Nursing Science*. 2020 Jan 28;7(1):71–87.
20. Puspitasari A, Kosim K, Yudianto K. Penerapan Terapi Murottal Al-Qur'an Dalam Menurunkan Intensitas Nyeri Pasien Post Laparotomi Apendisitis: a Study Case. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*. 2023;2(7):2841–9.
21. Zainal R, Irfannuddin, Legiran, Ibrahim N, Ahmad MR. Mekanisme Nyeri dan Peranan Ketamin pada Nyeri di Tingkat Sel. *Anestesiologi Indonesia*. 2022;10.
22. Husada S, Wardoyo AV, Zakiah Oktarlina R. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Obat Analgesik Pada Swamedikasi Untuk Mengatasi

Nyeri Akut. Association Between the Level of Public Knowledge Regarding Analgesic Drugs And Self-Medication in Acute Pain. 2019;10(2):156–60.

23. Imli T, Suprihatin. Yayuk, Probosiwi N. Hubungan Karakteristik Pasien dengan Perilaku Swamedikasi Analgesik di Apotek Kabupaten Kediri, Indonesia. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 2021;17(1).

24. Efa Harnis Z. Frekuensi Penggunaan Obat Analgesik Pada Pasien Pasca Bedah Sesar Di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura Kabupaten Langkat Periode Januari Sampai Juni 2018. Vol. 2. Online; 2019.

25. Risdayani R, Rayasari F, Badriah S. Analisa Faktor Waktu Pulih Sadar Pasien Post Laparatomi Anestesi Umum. *Jurnal Keperawatan Silampari*. 2021;4(2):480–6.

26. Azhari Fairuz Aliya Firdausi A, Dwi Jayanti R. Indications for Sectio Caesarea Delivery. *International Journal of Research Publications*. 2023 Dec 1;139(1).

27. Wathina Z, Lucyiana Fajrin S, Syafira Qurrotul'aini D, Dwi A, Alif H. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Sectio Caesarea. *Prosiding Seminar Hi-Tech [Internet]*. 2023;2(1):797. Available from: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/hitech>

28. Memperoleh Gelar Ahli U, Keperawatan M, Kep A, Keperawatan Prodi J, Keperawatan DI, Kemenkes P, et al. Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Operassi Sectio Carsarea Di Ruangn Mawar RSUD A.W Sjahranie Samarinda. 2019.

29. Zumrotun Nisak A, Andriani Kusumastuti D. Perbedaan Metode Konvensional Dan Eracs Dengan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Sectio Cesarea. Vol. 14, *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2023.

30. Wang X, Ji X. Sample size estimation in clinical research: from randomized controlled trials to observational studies. *Chest*. 2020 Jul;158(1S):S12–S20. doi:10.1016/j.chest.2020.03.010. PMID:32658647.